

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI  
BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VIII  
TERHADAP KI & KD KURIKULUM 2013**

***THE ANALYSIS OF THE SUITABILITY OF BAHASA INDONESIA  
TEXTBOOK MATERIALS FOR GRADE VIII TOWARDS KI AND KD OF  
2013 CURRICULUM***

Oleh: Gigih Dwi Pambudi, 14201241004, PBSI, FBS, UNY,  
[gigihdwipambudi@gmail.com](mailto:gigihdwipambudi@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP terhadap KI dan KD Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten deskriptif yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang berupa kata, frasa, kalimat, maupun paragraf yang ada di dalam buku teks. Analisis kesesuaian materi pada buku teks ini dilakukan dengan empat indikator, yakni kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi dan jenis teks. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII* yang diterbitkan Kemendikbud dapat dikatakan sesuai dengan persentase kesesuaian sebesar 82,6%. Buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia (Marbi) untuk SMP/MTs Kelas VIII* yang diterbitkan Erlangga dapat dikatakan sesuai dengan persentase kesesuaian sebesar 80,7%. Buku teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII* yang diterbitkan Yrama Widya dapat dikatakan cukup sesuai dengan persentase kesesuaian sebesar 71,5%.

Kata kunci: materi, buku teks, kompetensi inti, kompetensi dasar

***Abstract***

*This research was aimed to describe the suitability level of materials in Bahasa Indonesia textbooks for grade VIII junior high school towards KI and KD of 2013 Curriculum. This research was descriptive content analysis research which was done by analyzing the data including words, phrases, sentences, as well as paragraphs that existed in the textbooks. The analysis of the suitability of the materials in the textbooks was done using four indicators which were the completeness of the materials, the broadness of the materials, the depth of the materials, and text types. The results of the analysis showed that the textbook “Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII” which was published by Kemendikbud could be said suitable to the percentage of suitability in the amount of 82,6%. The textbook “Mahir Berbahasa Indonesia (Marbi) untuk SMP/MTs Kelas VIII” which was published by Erlangga could be said suitable to the percentage of suitability in the amount of 80,7%. The textbook “Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII” which was published by Yrama Widya could be said suitable enough to the percentage of suitability in the amount of 71,5%.*

*Key Words: materials, textbooks, core competence, basic competence*

## A. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidika di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, di antaranya adalah memperbaharui atau menyempurnakan kurikulum. Sejak Indonesia merdeka hingga sampai saat ini, dunia pendidikan Indonesia telah melakukan pembaharuan kurikulum sekurang-kurangnya 11 kali (Widyastono, 2015: 54). Saat ini, sistem pendidikan Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian dilakukan revisi pada tahun 2016.

Dampak dari pembaharuan kurikulum tersebut memengaruhi salah satu aspek pendidikan yakni buku teks siswa. Buku teks siswa yang digunakan dalam pembelajaran harus menyesuaikan agar relevan dengan kurikulum yang berlaku dan pembelajaran menjadi lebih optimal sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Sampai saat ini, ada beragam buku teks siswa yang beredar.

Apabila diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, buku buku teks dapat dibagi menjadi buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama merupakan buku yang wajib digunakan guru maupun siswa yang isinya berupa bahan-bahan pelajaran yang disediakan gratis oleh pemerintah, sedangkan buku teks pendamping adalah buku teks pelajaran yang dibuat oleh pihak swasta atau masyarakat yang berisi informasi untuk melengkapi buku teks utama (UU No. 3 Th. 2017).

Terlepas dari buku teks utama maupun buku teks pendamping, materi yang terdapat pada buku teks haruslah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan PP No. 32 Pasal 1 Ayat 23 yang menegaskan bahwa buku teks merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Dalam menilai sebuah buku teks apakah sesuai atau tidak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang berlaku, Muslich (2010: 292-293) mengemukakan empat indikator di

dalam menilai hal tersebut. Keempat indikator tersebut adalah indikator kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan jenis teks yang disajikan dalam buku.

Indikator kelengkapan materi menilai apakah materi yang disajikan pada buku teks lengkap sesuai materi minimal yang dituntut KI dan KD. Indikator keluasan materi menilai apakah materi yang terdapat pada buku teks mendukung tercapainya KI dan KD serta menjabarkan substansi minimal yang terkandung dalam KI dan KD. Indikator kedalaman materi menilai apakah materi dan kegiatan yang terdapat pada buku teks sesuai dengan ranah yang dituntut KI dan KD (ranah kognitif, afektif, dan psikomotor). Indikator jenis teks menilai apakah teks-teks yang disajikan dalam buku terdapat sumber yang jelas dan sesuai dengan tema yang dituntut KI & KD.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru di enam SMP di Kota Yogyakarta, terdapat banyak kesalahan atau kekeliruan materi di dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji

kesesuaian materi di dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP yang ada di Kota Yogyakarta dengan KI dan KD Kurikulum 2013 untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi di dalam buku teks tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan referensi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memilih buku teks yang cocok digunakan dalam pembelajaran dan bagi penerbit dapat dijadikan masukan dalam penyusunan buku teks selanjutnya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia terhadap KI dan KD Kurikulum 2013. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian analisis konten deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang berupa kata, frasa, maupun kalimat yang ada pada dokumen yang kemudian ditafsirkan dan ditarik kesimpulan dari data tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga buku teks siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia yang

digunakan dalam pembelajaran pada enam SMP di Kota Yogyakarta. Ketiga buku tersebut adalah buku teks “*Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*” yang diterbitkan Kemendikbud, buku teks “*Mahir berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*” yang diterbitkan Erlangga, dan buku teks “*Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII*” yang diterbitkan Yrama Widya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan teknik baca catat. Observasi dilakukan pada 6 SMP di Kota Yogyakarta yakni SMP N 1 Yogyakarta, SMP N 3 Yogyakarta, SMP N 5 Yogyakarta, SMP N 8 Yogyakarta, SMP N 9 Yogyakarta, dan SMP N 15 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia apa saja yang digunakan dalam pembelajaran. Teknik baca cara dilakukan untuk memperoleh data berupa materi yang terdapat pada buku teks yang kemudian dilakukan pencocokan terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar penilaian kesesuaian materi buku teks terhadap KI dan KD Kurikulum 2013 yang meliputi penilaian kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi dan jenis teks. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi 4 tahapan yakni pengadaan data, reduksi data, analisis, dan inferensi.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Buku Teks “*Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*” Penerbit Kemendikbud

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian buku teks terhadap KI dan KD Kurikulum 2013, buku teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan Kemendikbud memiliki tingkat kesesuaian sebesar 82,6%. Persentase tersebut didapat berdasarkan hasil penjumlahan skor pada masing-masing indikator penilaian yang kemudian dibagi jumlah skor maksimal. Berikut ini adalah tabel hasil analisisnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Kemendikbud

Komponen	Indikator	Skor	Skor Maks.
Kesesuaian Materi terhadap KI & KD	Kelengkapan Materi	106	108
	Keluasan Materi	110	144
	Kedalaman Materi	110	144
	Jenis Teks	31	36
JUMLAH		357	432

Buku teks yang diterbitkan Kemendikbud mendapatkan skor 106 pada indikator kelengkapan materi. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 34 KD yang materinya dapat dikatakan lengkap dan 2 KD yang materinya dapat dikatakan kurang lengkap apabila disesuaikan dengan tuntutan KI dan KD yang berlaku.

Pada indikator keluasan materi, buku teks yang diterbitkan Kemendikbud mendapatkan skor 110. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 4 KD yang materinya dapat dikatakan sangat luas / sangat sesuai, 30 KD yang materinya dapat dikatakan sesuai / luas, dan 2 KD yang materinya dapat

dikatakan kurang luas / kurang sesuai apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

Pada indikator kedalaman materi, buku teks yang diterbitkan Kemendikbud mendapatkan skor 110. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 13 KD yang kegiatannya dapat dikatakan sangat dalam, 12 KD yang kegiatannya sesuai / dalam, dan 11 KD yang kegiatannya kurang sesuai / kurang dalam apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

Pada Indikator jenis teks, buku teks yang diterbitkan Kemendikbud mendapatkan skor 31. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 7 teks yang dapat dikatakan sangat sesuai, 1 teks yang sesuai, dan 1 teks yang tidak sesuai apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

## 2. Buku Teks "*Mahir berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*" Penerbit Erlangga

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian buku teks terhadap KI dan KD Kurikulum 2013, buku teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan

Erlangga memiliki tingkat kesesuaian sebesar 80,7%. Persentase tersebut didapat berdasarkan penjumlahan skor pada masing-masing indikator penilaian yang kemudian dibagi jumlah skor maksimal. Berikut ini adalah tabel hasil analisisnya.

Tabel 2. Hasil Analisis Kesesuaian Materi Buku teks Bahasa Indonesia *Marbi* penerbit Erlangga

Komponen	Indikator	Skor	Skor Maks.
Kesesuaian Materi terhadap KI & KD	Kelengkapan Materi	104	108
	Keluasan Materi	108	144
	Kedalaman Materi	106	144
	Jenis Teks	31	36
JUMLAH		349	432

Buku teks yang diterbitkan Erlangga mendapatkan skor 104 pada indikator kelengkapan materi. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 32 KD yang materinya dapat dikatakan lengkap dan 4 KD yang materi kurang lengkap apabila disesuaikan dengan tuntutan KI dan KD yang berlaku.

Pada indikator keluasan materi, buku teks yang diterbitkan Erlangga

mendapatkan skor 108. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 4 KD yang materinya dapat dikatakan sangat luas, 28 KD yang materinya sesuai / luas, dan 4 KD yang materinya kurang luas / kurang sesuai apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

Pada indikator kedalaman materi, buku yang diterbitkan Erlangga mendapatkan skor 106. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks tersebut terdapat 12 KD yang kegiatannya dapat dikatakan sangat dalam, 10 KD yang kegiatannya sesuai / dalam, dan 14 KD yang kegiatannya kurang sesuai / kurang dalam apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

Pada Indikator jenis teks, buku teks yang diterbitkan Erlangga mendapatkan skor 31. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 4 teks yang dapat dikatakan sangat sesuai, dan 5 teks yang sesuai apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

### 3. Buku Teks “*Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII*” Penerbit Yrama Widya

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian buku teks terhadap KI dan KD Kurikulum 2013, buku teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan Yrama Widya memiliki tingkat kesesuaian sebesar 71,5%. Persentase tersebut didapat berdasarkan penjumlahan skor pada masing-masing indikator penilaian yang kemudian dibagi jumlah skor maksimal. Berikut ini adalah tabel hasil analisisnya.

Tabel 3. Hasil Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII* penerbit Yrama Widya

Komponen	Indikator	Skor	Skor Maks.
Kesesuaian Materi terhadap KI & KD	Kelengkapan Materi	88	108
	Keluasan Materi	100	144
	Kedalaman Materi	90	144
	Jenis Teks	31	36
JUMLAH		309	432

Buku teks yang diterbitkan Yrama Widya mendapatkan skor 88 pada indikator kelengkapan materi.

Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 24 KD yang materinya dapat dikatakan lengkap dan 8 KD yang materi kurang lengkap apabila disesuaikan dengan tuntutan KI dan KD yang berlaku.

Pada indikator keluasan materi, buku teks yang diterbitkan Yrama Widya mendapatkan skor 100. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks terdapat 11 KD yang materinya dapat dikatakan sangat luas, 14 KD yang materinya sesuai / luas, dan 7 KD yang materinya kurang luas / kurang sesuai apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

Pada indikator kedalaman materi, buku yang diterbitkan Yrama Widya mendapatkan skor 90. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks tersebut terdapat 5 KD yang kegiatannya dapat dikatakan sangat dalam, 16 KD yang kegiatannya sesuai / dalam, dan 11 KD yang kegiatannya kurang sesuai / kurang dalam apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

Pada Indikator jenis teks, buku teks yang diterbitkan Yrama Widya mendapatkan skor 31. Skor tersebut didapat karena di dalam buku teks

terdapat 7 teks yang dapat dikatakan sangat sesuai, dan 1 teks yang sesuai apabila disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII* yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia (Marbi) untuk SMP/MTs Kelas VIII* yang diterbitkan oleh Erlangga dapat dikatakan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP. Akan tetapi, buku teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII* yang diterbitkan oleh Yrama Widya dapat dikatakan cukup sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP.

##### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru sebaiknya tetap menggunakan buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Penggunaan buku lain bisa dilakukan akan tetapi hanya sebagai variasi atau tambahan materi agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. *Kedua*, bagi penerbit sebaiknya terus melakukan perbaikan agar buku yang diterbitkan selanjutnya lebih mendekati sempurna. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan muncul penelitian yang dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Undang-undang Nomor 3 Tahun  
2007 tentang *Sistem  
Perbukuan*.

Widyastono, Herry. 2015.  
*Pengembangan Kurikulum di  
Era Otonomi Daerah dari  
Kurikulum 2004, 2006, ke  
Kurikulum 2013*. Jakarta:  
Bumi Aksara